

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.2. Objek Penelitian

3.2.1. Profil Panti

Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kota Cirebon. SLB ini melayani pengajaran bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan dasar agar dapat mengikuti kurikulum pendidikan di sekolah umum. Yayasan Mekar Arum (SLB B-C Mekar Arum) memiliki staf pengajar guru yang kompeten dalam mendidik siswa dengan strategi yang disesuaikan berdasarkan anak didik. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman.

3.2.2. Visi dan Misi

A. Visi

“Mewujudkan manusia yang cerdas, terampil, berkarakter kebangsaan yang jujur dan bertanggungjawab, sopan santun, disiplin dan mandiri, peduli lingkungan, kerjasama dan gigih, memahami keberagaman untuk sukses berkompetensi global”.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan secara terarah, terukur, terpacu secara berkesinambungan.

2. Menyelenggarakan sistem pembelajaran, pengembangan diri dan menerapkan literasi berkualitas Nasional dan bertaraf Internasional.

3. Mewujudkan sistem pendidikan yang efektif, efisien dan tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas.

4. Mendukung potensi-potensi peserta didik yang bermartabat dan berkualitas.



3.2. Profil Dinas Sosial

Dinas Sosial Kota Cirebon merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang terbentuk pada tanggal 3 September 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 5 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cirebon, dan pada tahun 2021 mengalami perubahan struktur organisasi melalui Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Cirebon. Seluruh pelaksanaan tugas di Dinas Sosial Kota Cirebon didukung oleh 30 (tiga puluh) orang PNS. Dinas Sosial Kota Cirebon mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang sosial, bidang pemberdayaan perempuan, bidang perlindungan anak dan bidang pemberdayaan masyarakat.



Gambar 3.1

Kantor Dinas Sosial Kota Cirebon

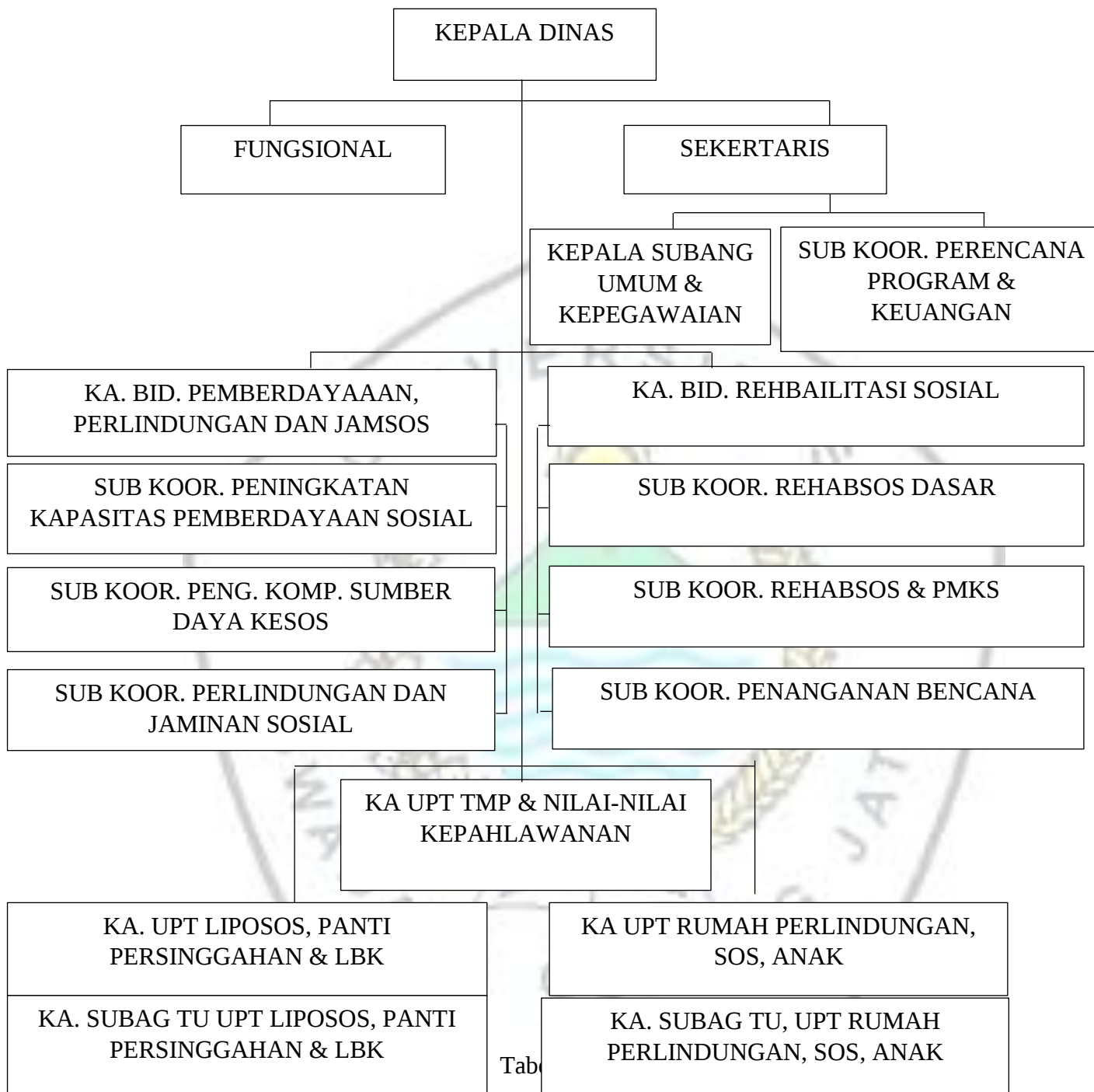
Struktur organisasi Dinas Sosial Kota Cirebon terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub Bagian Program dan Keuangan
- c. Bidang Pemberdayaan, Perlindungan dan Jaminan Sosial
 1. Seksi Peningkatan Kapasitas Pemberdayaan Sosial
 2. Seksi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Kesejahteraan Sosial
 3. Seksi Perlindungan Dan Jaminan Sosial
- d. Bidang Rehabilitasi Sosial
 1. Seksi Rehabilitasi Sosial Dasar
 2. Seksi Rehabilitasi Sosial Dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
 3. Seksi Penanganan Bencana
- e. UPTD; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Dinas Sosial Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

3.1.1. Struktur Organisasi

Tabel 3.1
Struktur organisasi Dinas Sosial Kota Cirebon :



Nama Pegawai dan Jabatan

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN
1.	Drs. Hj. Santi Rahayu, M.Si	Kepala Dinas
2.	Drs. Tris Prayudi	Sekretaris

3.	Yesi Venalosa, SST., M.Si	Kepala Subag Umum Dan Kepegawaian
4.	Khanifah, SE	Sub Koor Perencanaan Program Dan Keuangan
5.	Aria Dipahandi, H., M.Kn	Kepala Bidang Pemberdayaan, Perlindungan Dan Jaminan Social
6.	Agus Syahron, SKM	Kepala Bidang Rehabilitasi Social
7.	Eri Yuhana, SE., MM	Sub Koor Peningkatan Kapasitas Pemberdayaan
8.	Eni Setiarini, S.Sos	Sub Koor Rehabsos Dasar
9.	Drs. Hermawan Adi Nugroho, ME	Sub Koor Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Kesos
10.	Widyaningsih, SKM	Sub Koor Rehabsos Dan PMKS
11.	Meisi Suliza, S.Pi	Sub Koor Perlindungan Dan Jaminan Social
12.	H. Oman Sukarman, SAP	Sub Koor Penanganan Bencana
13.	Astawi, SE	Kepala UPT Liposos, Panti Persinggahan Dan LBK
14.	Asep Leksana, S.Sos	Kepala UPT TMP Dan Nilai-Nilai Kepahlawanan
15.	Sri Hartaty Kardjono, SE	Kepala UPT Rumah Perlindungan, SOS, Anak
16.	Mohamad Sopian, SST	Kepala Subag TU, UPT Liposos, Panti Persinggahan Dan LBK

17.	Nurhenah, S.Kep.Ners	Kepala Subag TU, UPT Rumah Perlindungan, SOS, Anak
18.	Kartika Permana Sari, S.Psi	Penyuluh Sosial
19.	Indrayana, SE	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
20.	Didin Paidin, SE	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
21.	Ruliana Ramu, S.PI., MP	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
22.	Nugraha R Navit, SST	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
23.	Saptari, SE	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
24.	Fitria Nupus, SE	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
25.	Farikha, SE	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
26.	Hj. Oom Komayati, SE	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
27.	Nining Sri Suwarsih, S.Sos	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
28.	Rabun Wijaya	Pegawai Dinas Sosial Kota Cirebon
29.	Muhamad Fahri Sunaryo, S.Psi	Penyuluh Sosial

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Pendekatan penelitian yang digunakan ini merupakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek yaitu memberikan gambaran tentang fenomena tertentu atau aspek kehidupan tertentu dari masyarakat yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2012:1) dalam bukunya mengemukakan bahwa:

“ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.”

Penelitian ini menggunakan studi Deskriptif, dimana metode tersebut selanjutnya akan dilakukan untuk mengetahui mengenai permasalahan yang menjadi tema dalam penelitian, dan data-data hasil survei tersebut lalu akan dikenai pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif yang akan menjelaskan dan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

Menurut (Sugiyono, 2012, 21) menyatakan dalam bukunya bahwa :

“Metode deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

3.3.2. Desain Penelitian

Penggunaan desain deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian Strategi Komunikasi Dinas Sosial pada Anak Disabilitas Sensorik di Panti Asuhan Mekar Arum termasuk faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi jalannya Strategi Komunikasi Dinas Sosial pada anak disabilitas. Penelitian ini berupaya mengemukakan data dan fakta yang terjadi dalam strategi komunikasi Dinas Sosial pada Anak Disabilitas.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan penelitian adalah pihak yang menjadi subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Informan peneliti dipilih secara sengaja dan menjadi pihak yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama penelitian. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Informan yang membantu dalam penelitian ini adalah informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang paling banyak mengetahui tentang anak penyandang disabilitas yaitu Bapak Astawi, SE selaku Sub Koor. Disabilitas. Sedangkan informan pendukung adalah informan-informan lain di luar informan kunci yaitu

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dan buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54)

Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait

Strategi Komunikasi Dalam Program Bantuan pada Anak Disabilitas Sensorik di Panti Asuhan Mekar Arum Kota Cirebon

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini diambil secara langsung sesuai dengan bentuk penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab kepada sejumlah informan untuk memperoleh informasi-informasi atau keterangan pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan mengenai permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung tentang kondisi yang terjadi dilapangan. Observasi bertujuan untuk memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal maupun ssecara non verbal.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik ini yaitu bertujuan untuk melengkapi teknik observasi dan teknik wawancara yang mendalam.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Tabel 3.2

Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Menurut Middleton cangara (2013:61) Strategi komunikasi	Komunikator	a. Komunikasi yang baik b. Strategi komunikasi
	Pesan	a. Konsentrasi b. Memahami bahasa c. Proses komunikasi
	Media	a. Kegiatan b. Peran
	Efek	a. Masalah b. Kebutuhan

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya memahami penelitian Kualitatif dilakukan dengan peningkatan kekuatan dalam peneliti, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat:

1. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2012:208)

Peneliti melakukan pengecekan dan kesesuaian data yang diperoleh sehingga dapat mendeskripsikan data secara sistematis mengenai Strategi Komunikasi Dinas Sosial pada Anak Disabilitas Sensorik di Panti Asuhan Mekar Arum Kota Cirebon.

2. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

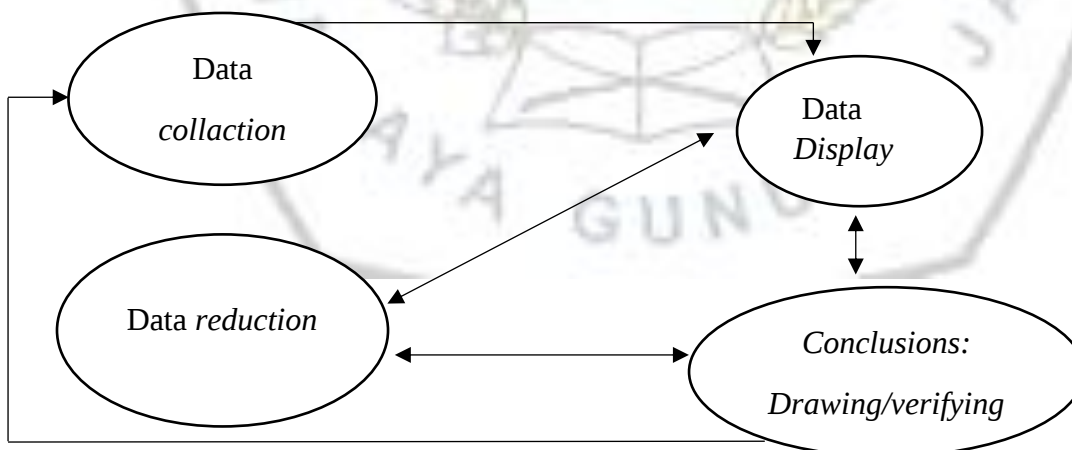
“Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. “Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.” (Sugiyono, 2012:273). Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan jawaban atas wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci dan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisa data merupakan bagian terpenting dalam melakukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Analisa data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”. (Moleong, 2013:248) Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut :

Komponen-Komponen Analisa Data (Interactive Model)



Gambar 3.1

Sumber : Model Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2012 : 247)

Maksud dari komponen-komponen analisa data diatas yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

2. Reduksi Data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Waktu penelitian dilakukan mulai dengan tahap persiapan Studi Literatur sampai dengan Sidang Skripsi, yaitu dimulai dari Maret sampai Juli 2023.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

[illegible]